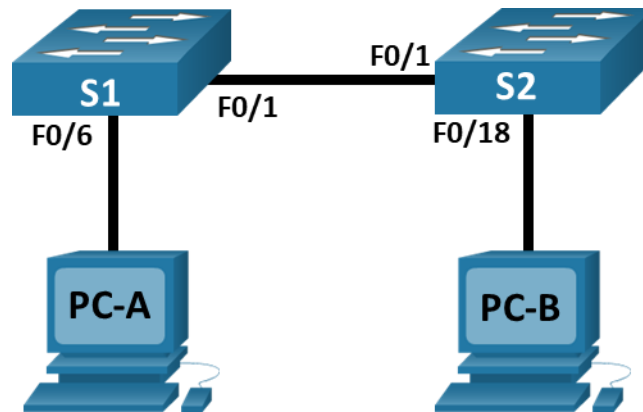


2. Konfigurasi Switch dan Host

Topologi



Tabel Pengalamatan

Device	Interface	IP Address	Subnet Mask
S1	VLAN 1	192.168.1.1	255.255.255.0
S2	VLAN 1	192.168.1.2	255.255.255.0
PC-A	NIC	192.168.1.10	255.255.255.0
PC-B	NIC	192.168.1.11	255.255.255.0

Tujuan

- Set Up Topologi jaringan
- Mengkonfigurasi host PC
- Mengkonfigurasi dan memeriksa setingan Switch dasar

Skenario

Dalam kegiatan praktikum ini, anda akan membangun suatu jaringan sederhana dengan dua host dan dua switch. Anda juga akan mengkonfigurasi setingan dasar mencakup hostname, local password, dan login banner. Gunakan perintah **show** untuk menampilkan konfigurasi yang sedang berjalan (*running configuration*), versi IOS, dan status antarmuka (*interface*). Gunakan perintah **copy** untuk menyimpan konfigurasi perangkat.

Anda akan menerapkan IP addressing pada praktikum ini terhadap PC dan switch agar komunikasi dapat aktif antar perangkat. Gunakan utilitas **ping** untuk memeriksa konektifitas.

Catatan: Switch yang digunakan adalah Cisco Catalyst 2960s dengan Cisco IOS Release 15.0(2) (image lanbasek9). Model switch dan versi IOS lain dapat digunakan juga. Tergantung pada model dan versi Cisco IOS, perintah-perintah yang tersedia dan output yang dihasilkan mungkin berbeda.

Catatan: Pastikan bahwa konfigurasi pada semua switch telah dihapus dan tidak ada konfigurasi awal (*startup configuration*). Silakan membaca referensi praktikum

untuk mempelajari cara menginisialisasi dan memuat ulang (*initialize and reload*) konfigurasi switch.

Kebutuhan Perangkat

- 2 Switches (Cisco 2960 dengan Cisco IOS Release 15.0(2) image lanbasek9)
- 2 PC (Windows dengan program emulasi terminal, seperti Tera Term)
- Kabel Console untuk mengkonfigurasi perangkat Cisco IOS melalui port console
- Kabel Ethernet sebagaimana diperlihatkan dalam topologi.

Langkah 1: Set Up Topologi Jaringan

Dalam langkah ini, anda akan menyambungkan secara fisik perangkat-perangkat sesuai dengan topologi jaringannya.

1. Hanyakan perangkat.
2. Hubungkan dua switch.
3. Hubungkan PC ke switch masing-masing.
4. Secara visual, periksa koneksi jaringan.

Langkah 2: Konfigurasi Host

1. Konfigurasi informasi IP Address statis pada PC sesuai dengan Tabel Pengalamatan.
2. Periksa seting dan konektivitas PC.

Langkah 3: Konfigurasi Setingan Switch

1. Masuk ke switch S1. Masuk ke modus konfigurasi global.
2. Berikan nama untuk switch S1, sesuai dengan Tabel Pengalamatan.
3. Cegah DNS lookup yang tak diinginkan.
4. Masukkan password lokal. Gunakan teks **class** sebagai password privileged EXEC dan **cisco** sebagai password untuk akses console.
5. Konfigurasi dan aktifkan (*enable*) SVI sesuai dengan Tabel Pengalamatan.
6. Masukkan suatu banner login MOTD untuk memperingatkan akses tak berijin.
7. Simpan konfigurasi.
8. Tampilkan konfigurasi terkini.
9. Tampilkan versi IOS dan informasi switch yang berguna.
10. Tampilkan status dari antarmuka yang terkoneksi pada switch.
11. Konfigurasi switch S2.
12. Rekam status interface dari antarmuka pada tabel di bawah.
13. Dari suatu PC, ping switch S1 dan S2. Ping harusnya berhasil.
14. Dari suatu switch, ping PC-A dan PC-B. Ping harusnya berhasil.

Interface	S1 Status	S1 Protocol	S2 Status	S2 Protocol
F0/1				
F0/6				
F0/18				
VLAN 1				

Pertanyaan

1. Mengapa beberapa port FastEthernet pada switch **up** (hidup, menyala) dan lainnya **down** (mati)?
2. Apa yang dapat mencegah suatu ping terkirim antar PC?